PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

Ikhsan Arief
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAC

This study aims to analyze the influence of liquidity, leverage, profitability, dividend against corporate value. The sample in this study is a manufacturing company listing on BEI in 2010-2014. This study uses purposive sampling in determining the number of samples used. The sample used is an unbalanced panel with total data of 158 samples of annual financial statements. Regression model used in this research use linear regression.

The results of this study indicate that liquidity is proxyed with current ratio and leverage that is proxyed with debt equity ratio has no effect on firm value. While profitability that diproxykan with return on equity and dividend that diproxykan with dividend payout ratio have significant positive effect to company value.

Keywords: liquidity, leverage, profitability, dividends.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini terus berkembang. Perkembangan tersebut juga didorong oleh beberapa sektoral perusahaan, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Dihimpun dari data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa kontribusi industri manufaktur di Indonesia menjadi *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dapat dikatakan bahwa daya beli/tingkat konsumsi oleh

masyarakat sekarang ini meningkat. Meningkatnya daya beli masyarakat dapat menjadi sinyal baik bagi perusahaan yang dapat ditafsirkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat.

Perusahaan sendiri didirikan bertujuan untuk memaksimalkan nilai yang nantinya dapat diwujudkan dalam bentuk laba perusahaan. Menurut Novi dan Handoyo (2015) Sebuah perusahaan didirikan tentunya mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan semua perusahaan menurut ahli keuangan tidak jauh berbeda satu sama lainnya, hanya saja cara untuk mencapai tujuannya yang berbeda-beda. Nilai perussahaan merupakan kondisi dimana perusahaan telah mendapat respon dari masyarakat. Tentunya perusahaan tersebut telah melalui proses kegiatan selama beberapa periode. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: likuiditas, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen. Beberapa faktor tersebut juga memiliki suatu hubungan ataupun pengaruh yang dapat diakatakan tidak konsisten terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini muncul atas dasar dari hasil penelitian yang terdahulu dengan hasil yang berbeda-beda. Maka penulis bermaksud untuk menjembatani dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menimbulkan research gap antara penelitian satu dengan yang lainnya.

Kajian Teori

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

a. Likuiditas.

Rasio likuiditas adalah cara bagaimana perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga opersaional perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan membutuhkan tingkat likuiditas yang tinggi agar dapat menutup kemungkinan-kemungkinan implisit dan untuk mencegah timbulnya biaya-biaya kekurangan finansial (Tita, 2009). Jika perusahaan tidak mempunyai likuiditas yang cukup, maka presepsi investor terhadap perusahaan akan turun. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya apalagi perusahaan ingin memberikan *return* yang diinginkan oleh investornya.

b. Leverage.

Rasio Leverage (Rasio Hutang) dapat digunakan untuk untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Penggunaan dana tersebut menimbulkan biaya tetap yaitu bunga atau deviden (Horne and John, 1992). Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%. Rasio ini memfokuskan pada sisi kanan atau kewajiban perusahaan.

c. Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa tertentu. Penilaian profitabilitas dapat didasarkan pada laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva *(return on total assets)* dan tingkat pengembalian atas ekuitas *(return on equity)*. Menurut Tandelilin

(2002:269),"ROE mereflesikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang telah ditahan)".

d. Dividen.

Dividen mempunyai ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai alat ukur dalam suatu perusahaan yaitu sebagai berikut: *dividend yield* dan *dividend payout ratio*. Dalam penelitian ini megunakan *dividend payout ratio* sebagai indikator dari kebijakan dividen dikarenakan *dividend payout ratio* mencerminkan presentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai, dihitung dengan cara membagi dividen kas per saham dengan laba per saham.

Teori-teori Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.

a. Signaling Theory.

Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukkan oleh manajer untik mengurangi asimetri informasi. Sinyal tersebut dapat berupa informasi keuangan ataupun informasi non keuangan. Menurut Jogiyanto (2013) teori sinyal merupakan suatu pengumuman yang dipublikasikan agar memberi sinyal kepada penanam modal untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Immaculatta (2006) keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan. Rustiarini dalam Bagus (2017) menyatakan bahwa perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai prusahaan.

b. MM dengan Pajak

Teori ini mengatakan bahwa dengan adanya pajak pada sebuah perusahaan, maka faktor hutang justru bisa menghemat perusahaan dalam pembayaran pajak perusahaan tersebut karena hutang akan menimbulkan pembayaran bunga yang dapat mengurangi jumlah penghasilan kena pajak sehingga terdapat penghematan pajak perusahaan tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hubungan jumlah hutang dengan nilai perusahaan adalah positif yaitu semakin besar jumlah hutang yang digunakan akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Artinya perusahaan didorong untuk memperbanyak hutang.

c. *Trade-off Theory.*

Menurut *trade off theory* yang dikemukakan oleh Myers (2001) mengatakan bahwa perusahaan akan berhutang sampai tingkat hutang tertentu, dimana tingkat hutang tersebut dapat menghemat pajak. Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan.

d. *Bird In The Hand Theory.*

Teori *bird in the hand* mengatakan bahwa investor lebih menyukai dividen daripada capital gain. Dividen dianggap lebih pasti dibandingkan capital gain. Dalam teori ini menjelaskan investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi dari keuntungan perusahaan. Investor akan bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk perusahaan yang membayar dividen saat ini. Jika perusahaan mampu merealisasikan pembayaran dividen saat ini

maka perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga nilai perusahaan akan naik yang dicerminkan dari kenaikan harga sahamnya.

Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil riset sebelumnya maka dapat dikembangkan enam hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Prusahaan.

   Pada variabel Likuiditas ini akan menggunakan salah satu *proxy* yaitu *Current ratio* (CR). CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi. Ketika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, artinya perusahaan dalam kondisi baik. Maka hal tersebut juga dapat menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga harga saham meningkat. Peningkatan harga saham ini juga mencerminkan nilai perusahaan. Corry (2009) mengatakan *Current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap MVE (*Market value of equity*). *Market Value of Equity* merupakan kapitalisasi saham-saham yang beredar dengan asumsi pasar modal yang efisien. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh *current ratio* akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

   H1 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Prusahaan.

   Hutang yang tinggi akan memberikan penghematan suatu perusahaan dalam membayarkan pajaknya dikarenakan hutang menimbulkan biaya bunga

yang akan menggurangi jumlah penghasilan kena pajak. Sehingga terdapat penghematan pajak dan nilai perusahaan akan meningkat. Seperti yang dikatakan dari teori MM dengan pajak bahwa hubungan hutang dan nilai perusahaan adalah positif. Tetapi tingginya hutang yang dimiliki perusahaan hanyalah sampai titik tertentu sesuai dengan teori *trade off*. Menurut Park dan Evan dalam Taswan (2003) mengatakan bahwa hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika beban pajak perusahaan berkurang otomatis laba perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan sehingga investor melihat ini adalah langkah yang bagus untuk melakukan investasi yang menyebabkan harga saham perusahaan naik dan nilai perusahaan juga akan naik.

H2 : Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Prusahaan.

Adanya peningkatan EPS akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meninggkat, maka harga saham juga ikut meningkat (Husnan, 2001). Dasar penilaian profitabilitas adalah dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi. Laporan ini juga sekaligus menjadi sinyal bagi investor untuk menilai perusahaan. Jika profit perusahaan naik maka investor akan memandang perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan. Banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan. Oktaviani (2008) mengatakan bahwa dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan,

berarti prospek perusahaan di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham juga akan meningkat.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Prusahaan.

Investor akan menginginkan dividen dibagi dalam jumlah yang besar. Jika dividen dibagikan, maka presepsi investor terhadap perusahaan tersebut akan baik karena investor berpendapat bahwa pendapatan dari dividen dinilai lebih pasti dibandingkan *dengan capital gains*. Miller dan Rock dalam Ismiyanti dan Hanafi (2014) mengatakan bahwa dividen yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal akan meningkatnya laba perusahaan di masa depan.

H4 : Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

A. Model Penelitian

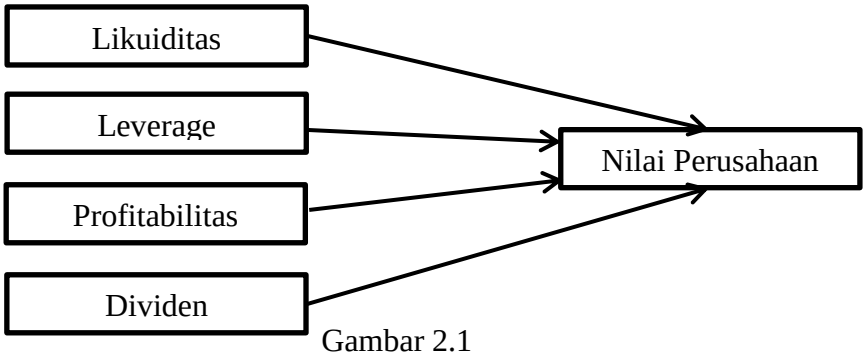

Gambar 2.1

Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik sampel menggunakan purosive sampling dengan kriteria sampel perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan di BEI serta membagikan dividen pada periode 2010-2014.

Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan.

   Niali perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan PBV karena memepunyai kaitan terhadap pertumbuhan modal sendiri yang dibandinglan antara nilai pasar dengan nilai bukunya. Dalam penelitian ini PBV rasio dihitung dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen.

   a. Likuiditas.

      Current ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (dengan menggunakan prosentase) :

      {Aktiva lancar / Utang lancar} x 100%

   b. Leverage.

      Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (dengan menggunakan prosentase) :

{Total Utang / Total Modal sendiri} x 100%

c. Profiabilitas.

ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (dengan menggunakan prosentase) :

{Laba bersih setelah pajak / Modal sendiri} x 100%

d. Dividen.

Dividen Payout Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (dengan menggunakan prosentase) :

{Dividen Per Share / Earning Per Share} x 100%

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data yang telah bebas *outlier* (menggunakan batas *z-score* 3 dan -3) dan diperoleh sampel sebanyak 158. Pengujian hiposis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dua variabel independent (X) atau lebih terhadap variabel dependent (Y), (Rahmawati, dkk 2014). Variabel dependent dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan (PBV), sedangkan untuk variabel independen terdapat likuiditas (CR), leverage (DER), profitabilitas (ROE), dan dividen (DPR).

1. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi dilakukan untk pengukuran pengaruh variabel CR, DER, ROE, dan DPR terhadap variabel PBV.

Tabel 4.4
Uji Kooefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.714365

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) diperoleh sebesar 0.714365 atau 71,44 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan untuk variabel independen terdapat likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan dividen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 71,44 % sedangkan sisanya (100% - 71,44 %) = 28,56 % dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

2. Uji t.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Pada persamaan ini, uji T digunakan untuk pengaruh CR, DER, ROE, dan DPR secara individu terhadap PBV. Hasil uji F ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji statistik t

Variabel	*Coefficient*	*t-statistic*	Prob
C	-0.045010	-0.111137	0.9117
CR	-0.128778	-1.405924	0.1618
DER	-0.196959	-0.893772	0.3729
ROE	15.59635	13.25470	0.0000
DPR	1.780579	15.90947	0.0000

Sumber: Lampiran 12

Berdasar tabel 4.5 diperoleh persamaan sebagi berikut:

PBV= -0.045010 - 0.128778 CR - 0.196959 DER + 15.59635 ROE + 1.780579 DPR

a. Pengujian Hipotesis Pertama.

Berdasarkan tabel di atas, variabel Likuiditas menunjukkan nilai probabilitas 0.1618 > 0,05 dengan arah koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, maka hipotesis 1 ditolak.

b. Pengujian Hipotesis kedua.

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Leverage* menunjukkan nilai probabilitas 0.3729 > 0,05 dengan arah koefisien regresi negatif yang menunjukkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, maka hipotesis 2 ditolak.

c. Pengujian Hipotesis ketiga.

Berdasarkan tabel di atas, variabel Profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi 15.59886 yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, maka hipotesis 3 diterima.

d. Pengujian Hipotesis keempat.

Berdasarkan tabel di atas, variabel Dividen menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi 1.780534 yang menunjukkan bahwa variabel Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, maka hipotesis 4 diterima.

3. Uji F.

Hasil uji F ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Statistik F

F-Statistic	98.53776
Prob (*F-Statistic*)	0.000000

Sumber: Lampiran 12

Berdasarkan tabel persamaan diatas, diperoleh hasil *F-Statistic* sebesar 98.53776 dengan nilai probabilitas *F-Stastistic* sebesar 0.000000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dividen terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Likuiditas dalam penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas 0.1618 > 0,05 dengan arah koefisien regresi negatif yang menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Berarti tinggi atau rendahnya likuiditas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* atau aktiva lancar ini menandakan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiaban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini besar ataupun kecilnya prosentase likuiditas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut mungkin dikarenakan investor lebih menginginkan aktiva lancar tersebut digunakan dengan sebaik-baiknya

walaupun dengan prosentase yang sangat kecil sehingga operasional perusahaan tersebut berjalan dengan baik.

Walaupun dengan prosentase likuiditas yang sangat kecil kemungkinan besar akan berdampak buruk pada hubungan antara perusahaan dengan kreditur yang dikarenakan perusahaan tidak mempunyai dana yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Tetapi likuiditas yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Sebab likuiditas yang tingi dapat menguangi laba perushaan karena banyaknya kas yang tidak produktif sehingga bisa menurunkan nilai perusahaan. Hal ini mungkin dikarenakan presepsi investor menegnai kelebihan kas adalah suatu hal yang kurang baik. Adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan pada perusahaan yang belum terjual dapat menyebabkan tingginya *current ratio*.

Investor menginginkan bahwa pengelolaan likuiditas dapat diatur dengan baik. Jika pengelolaan likuiditas diatur dengan baik maka kemungkinan operasional perusahaan juga akan berjalan denan baik pula. Sehingga investor juga memberikan kepercayaan dengan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut maka akan menaikkan nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh teradap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pasaribu (2008) dan Rompas (2013). Tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfredo, dkk (2012), Mirza (2013), Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas 0.3729 > 0,05 dengan arah koefisien regresi negatif yang menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketidaksignifikanan hasil penelitian ini kemungkinan dikarenakan investor tidak terlalu mempertimbangkan besar atau kecilnya hutang yang ada dalam perusahaan. Pada intinya investor menginginkan perusahaan harus dapat memaksimalkan hutang tersebut. Investor cenderung melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan mengunakan hutang tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri & Pancawati (2011), dan Fitri (2010). Mereka menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Euis & Taswan (2002), Novi dan Handoyo (2015) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel di atas, variabel Profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi 15.59635 yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Hasil penelitian ini sejalan denagn hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi dan Handoyo (2015), Nani (2014), Lestroyini (2010) dan Jhojor (2009). Apabila ROE mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan dan sebaliknya. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan ROE yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya.

4. Pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan.

Variabel Dividen menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi 1.780579 yang menunjukkan bahwa variabel Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Jika dividen dibagikan, maka presepsi investor terhadap perusahaan tersebut akan baik karena investor berpendapat bahwa pendapatan dari dividen dinilai lebih pasti dibandingkan dengan capital gains. Miller dan Rock dalam Ismiyanti dan Hanafi (2014) mengatakan bahwa dividen yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal akan meningkatnya laba perusahaan di masa depan. Hal tersebut senada

dengan teori *bird in the hand*. Hasil penelitian ini sejalan denagn hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi dan Handoyo (2015), Nani (2014). Pembagian dividen mampu mempengaruhi investor karena dividen merupakan sinyal yang dikirimkan perusahaan terhadap investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang menarik di masa yang akan datang. Adanya pengaruh positif dari dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibayarkan perusahaan, semakin tinggi pula minat investor terhadap saham tersebut. Dividen yang meningkat mencerminkan para investor berorientasi pada dividend. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya harga saham atau dengan kata lain besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dividen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan mennggunakan metode regresi linier berganda diperoleh 158 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecilnya nilai likuiditas tidak mampu memprediksi nilai perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua meunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecilnya nilai leverge tidak mampu memprediksi nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya besarnya nilai profitabilitas yang diproxykan oleh ROE mampu memprediksi nilai perusahaan dengan arah yang positif. Jadi semakin tinggi nilai ROE semakin tinggi pula nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya besarnya nilai dividen yang diproxykan oleh DPR mampu memprediksi nilai perusahaan dengan arah yang positif. Jadi semakin tinggi nilai DPR semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Saran

1. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya profitabilitas dan dividen perusahaan akan berdampak terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Dari hasil tersebut maka perusahaan disarankan harus bekerja secara maksimal agar memproleh profit yang tinggi. Jika profit perusahaan semakin tinggi maka memungkinkan perusahaan untuk membagi dividen dalam jumlah yang besar pula. Sebelum memilih perusahaan investor juga disarankan agar meninjau laporan keuangan perusahaan untuk dapat mengetahui berapa nilai profitabilitas dan seberapa besar pembagian dividen perusahaan tersebut.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebihn baik. Pada penelitian ini nilai R^2 diperoleh sebesar 0.721689 atau 72,17 %. Artinya variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dividen sebesar 72,17 % sedangkan sisanya yaitu 27,83 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel pada model penelitian, oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

Analisa, Yangs, 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)

Abdullah,M.Faisal, 2005. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kedua, Universitas Muhamadiyah, Malang

Mahendra, Alfredo, 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap NilaiPerusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Bastian, Indra dan Suhardjono., 2006. Akuntansi Perbankan, Salemba Empat, Jakarta

Darsono dan Ashari, 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi, Yogyakarta

Gunawan, Yuniati, 2001. “Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ”, Simposium Nasional Akuntansi VI

Ghozali, Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Jogiyanto, 2000. Teori Fortofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE

Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

M Hanafi Mamduh,2004. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Penerbit BPFE: Yogyakarta

Munawir, 1990, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima, Liberty, Yogyakarta

Wahyudi Asto Nugroho, 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)

Herawati Titin, 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Rehulina Sitepu, Novi dan C. Handoyo Wibisono, 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2013)

Noviliyan, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Leverage, Price Earnings Ratio, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014)

Astuti Dyah Anggraini, Dita, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Membayar Dividen

http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-rasio-profitabilitas.html

https://lovelymissa.wordpress.com/2013/07/30/pengaruh-kinerja-keuangan-terhadap-nilai-

www.bps.go.id